

Daftar Pustaka :

- Al-Quran dan terjemahnya. Departemen Agama RI. 1994.
1. Tyas WE, Susanto HS, Adi MS, Udiyono A. Gambaran Kejadian Penyakit Periodontal pada Usia Dewasa Muda (15-30 tahun) di Puskesmas Srondol kota Semarang. *J Kesehat Masy*. 2016;4(2356–3346):510–3.
 2. Nur RM, Krismariono A, Rubianto M. Keparahan Gingivitis pada Pasien Poli Gigi Puskesmas Sawahan Surabaya Tahun 2016 Menggunakan Gingival Index (GI). 2017.
 3. Suwandi T. Pengembangan Potensi Anti Bakteri Kelopak Bunga Hibiscus sabdariffa L. (rosela) terhadap *Streptococcus Sanguinis* penginduksi Gingivitis menuju obat herbal terstandar (Disertasi. 2012;
 4. Okahashi N, Okinaga T, Sakurai A, Terao Y, Nakata M, Nakashima K, et al. *Streptococcus sanguinis induces foam cell formation and cell death of macrophages in association with production of reactive oxygen species*. *FEMS Microbiol Lett*. 2011;323(2):164–70.
 5. Kondo SA, Wibisono G, Ciptaningtyas, Rizke V. Pengaruh Pemberian Asap Cair pada berbagai konsentrasi terhadap pertumbuhan *Streptococcus Sanguinis* penyebab Gingivitis. *J Kedokt DIPONEGORO*. 2017;6(1):106–13.
 6. Towaha J, Balittri. Kandungan Senyawa Kimia pada Daun Teh (*Camellia sinensi*). Vol. 19, Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industrian dan Pengembangan Tanaman Industri. 2013. p. 12–6.
 7. Insanu M, Maryam I, Rohdiana D, Wirasutisna KR. Uji Aktivitas Antibakteri Lima Belas jenis mutu teh sinensis Var. Assamica pada *Staphylococcus Aureus* ATCC. *Acta Pharm Indones*. 2017;42(1):32–41.
 8. Yanggo HT. Makanan dan minuman dalam perspektif hukum islam. 2013;IX No. 2,:1–21.
 9. Konsep islam makanan halal [Internet]. 2001 [cited 2019 Jan 19]. p. 1–19. Available from: <http://eprints.walisongo.ac.id/>
 10. Rustanti E, Akyunul J, Fasya AG. Uji aktivitas antibakteri senyawa katekin dari daun teh (*Cameliasinensis* L.var assamica) terhadap bakteri *Micrococcus luteus*. *Alchemy*. 2013;2(2):138–49.
 11. Saidina Hamzah D. Pengantar Periodonsia. Universitas Sumatra Utara, Medan; 2008. 108–111 p.

12. Lang NP, Schatzle MA, Harald L. *Gingivitis as a risk factor in periodontal disease.* J Clin Periodontol. 2009;36:3–8.
13. Sunarto H. Plak Sebagai Penyebab Utama Keradangan Jaringan Periodontal (Thesis). Universitas Indonesia; 2014.
14. Caranza FA, Newman M., Takei H., Klokkevold P. *Caranza's Clinical Periodontology.* 11th ed. South Asia: Suanders; 2012.
15. Arndt H, Nagelberg R. *It's Time To Revisit Gingivitis, Registered Dental Hygienist.* 2010;30(5):56–9.
16. Singh B, Singh R. *Gingivitis – A silent disease.* J Dent Med Sci. 2013;6(5):30–3.
17. Puspaningrum EF, Hendari R, Mujayanto R. Ekstrak Cymbopogon Citratus Dan Eugenia Aromaticum Efektif Untuk Penyembuhan Gingivitis. *Odonto Dent J.* 2015;2:47–51.
18. Gupta DA, Bhaskar J, Gupta K, Dalai DR. Green tea : A review on its natural anti-oxidant therapy and cariostatic benefits. 2014;2(January):8–12.
19. Zhu B, Macleod LC, Kitten T, Xu P. *Streptococcus Sanguinis biofilm formation & interaction with oral pathogens.* Future Microbiol. 2018;13(8):915–32.
20. Noriko N. Potensi Daun Teh (Camellia sinensis) dan Daun Anting - anting Acalypha indica L. dalam Menghambat Pertumbuhan *Salmonella typhi*. AL-Azhar Indones seri Sains dan Teknol. 2013;2(2):104–10.
21. Amalia F, Achyadi NS, Sutrisno AD. Pengaruh Grade Teh Hijau dan Konsentrasi Gula Stevia (Stevia rebaudiana bertoni M.) terhadap Karakteristik Sirup Teh Hijau. J Penelit Tugas Akhir. :1–12.
22. Koswara MI, Husin UA, Yulianti AB. Uji Efektifitas Antibakteri Ekstrak Air Teh Hitam (Camellia Sinensis) terhadap Bakteri *Salmonella Typhi*. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Kesehatan). Universitas Negeri Islam Bandung; 2018.
23. Harian Jurnal Asia [Internet]. 2014 [cited 2018 Dec 30]. Available from: <https://www.jurnalasia.com/>
24. Mohan M, Jeevanandan G, Raja S M. *the Role of Green Tea in Oral Health – a Review.* Asian J Pharm Clin Res [Internet]. 2018;11(4):1. Available from: <https://innovareacademics.in/journals/index.php/ajpcr/article/view/23628>

25. Fajrina Anzharni, Jubahar Junuarty S, Stevani. Penetapan kadar tanin pada teh celup yang beredar dipasaran secara spektrofotometri uv-vis. *J Farm Higea*. 2016;8(2).
26. Soeroso Y, Octavia M, Salim R. Perkembangan Terapi Periodontal Non Bedah Pada Periodontitis Kronis. Badan Penerbit FK UI; 2014. 11–17 p.
27. Wardiyah H, Alioes Y, Pertiwi D. Perbandingan reaksi zat besi terhadap teh hitam dan teh hijau secara in vitro dengan menggunakan spektrofotometer uv-vis. *J Kesehat Andalas*. 2014;3(1):49–53.
28. Susanto H, Indra MR, Karyono S. Pengaruh Sari Seduh Teh Hitam terhadap Ekspresi IGF-1, ERK1/2, PPAR γ pada Jalur MAPK. *Exp Life Sci*. 2014;2(2):89–97.
29. dokter.id. Manfaat teh hitam bagi kesehatan [Internet]. [cited 2018 Nov 7]. Available from: <https://www.dokter.id/berita/manfaat-teh-hitam-bagi-kesehatan>.
30. Hartoyo A. Teh & Khasiatnya bagi kesehatan Sebuah Tinjauan Ilmiah. Kanisius; 2003. 44 p.
31. Bijaksana MI. Pengaruh Suhu Dan Waktu Penyeduhan Teh Hitam (Camellia sinensis) Serta Proses Pencernaan In Vitroterhadap Aktivitas Inhibisi Lipase. 2012.
32. Bhalekar MR, Madgulkar AR, Kadam GJ, Road K, Near RTO. Evaluation of Gelling agents for clindamycin Phosphate Gel. *World J Pharm Pharm Sci*. 2015;4(07):2022–33.
33. Ainsworth SB. Neonatal formulary: *Drug use in pregnancy and first year of life*. 7th ed. 2014.
34. Notohartojo IT, Halim SFX. Gambaran Kebersihan Mulut Dan Gingivitis Pada Murid Sekolah Dasar Dipuskesmas Sepatan, Kabupaten Tangerang. Media Litbang Kesehat. 2010;XX:179–87.
35. *Clindamycin* - DrugBank [Internet]. [cited 2019 Jan 23]. Available from: <https://www.drugbank.ca/drugs/DB01190>
36. Sedyaningsih ER. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2011 [cited 2018 Nov 28]. p. 1–64. Available from: <http://www.depkes.go.id/>

37. Krismariono A. Biokompatibilitas klindamisin terhadap sel jaringan ikat (The biocompatibility of clindamycin towards fibroblasts) [Internet]. Surabaya; 2017. Available from: <https://www.researchgate.net/publication/318779793%0ABiokompatibilitas>
38. Bertram G Katzung, MD. P. Farmakologi Dasar & Klinik. 12th ed. 2014;2.
39. Ganda Kanchan. *Dentist's Guide to Medical Conditions, Medications & Complications*. 2nd ed. Hoboken, United States; 2013.
40. Efendi. Perlindungan Sumberdaya Alam dalam Islam. Kanun J Ilmu Huk. (55):17–31.
41. Tumbuhan dalam Perspektif Islam [Internet]. 2 Januari. 2013 [cited 2019 Jan 19]. Available from: <http://finaalfinaa.blogspot.com/2013/01/tumbuhan-dalam-perspektif-islam.html>
42. Shabab MQ. Tafsir Al-Misbah. Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta; 2002. 574 p.
43. Megananda Hiranya P, Herijulianti E, Nurjannah, Neneng. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta EGC 2011; 2010. 26–35 p.
44. Pengertian Bakteri, Ciri-ciri, Klasifikasi, dan Contoh/Peranan [Internet]. 20 Desember. 2015 [cited 2019 Jan 31]. Available from: <http://www.kuliah.info/2015/12/>
45. Tafsir Ibnu Katsir [Internet]. [cited 2019 Jan 2]. p. 2017. Available from: <http://ibnukatsironline.com/>
46. Zuhroni, Riani N, Nazaruddin N. Islam untuk disiplin ilmu kesehatan dan kedokteran 2 (fiqh kontemporer). Jakarta : Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam; 2003.
47. Al-Fatah R. Tidaklah Engkau Menciptakan Ini Dengan Sia-Sia [Internet]. 20 November. 2017 [cited 2019 Jan 31]. Available from: <https://www.islamkafah.com>
48. Ningsih JR. Ilmu dasar Kedokteran gigi. Surakarta: Muhammadiyah University Press; 2018. 5–6 p.

49. Mianoki A. Gapai Surga dengan Ilmu Agama. 15 November [Internet]. 2013 [cited 2019 Jan 22]; Available from: Article Muslim.or.id
50. Funmilayo OO, Kamaldeen AS, Buhari ASM. *Phytochemical screening and antimicrobial properties of a common brand of black tea (*Camellia sinensis*) marketed in Nigerian environment.* Adv Pharm Bull. 2012;2(2):259–63.